

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, di dalam bab ini akan dikaji terkait pemaknaan hasil yang akan diuraikan dalam bentuk simpulan, implikasi hasil penelitian dan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak untuk bisa memanfaatkan hasil penelitian ini dan ataupun kepada peneliti berikutnya sehingga hasil dari penelitian ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat bagi perkembangan dunia Pendidikan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang menguraikan kebutuhan guru dalam mengimplementasikan model adaptasi kurikulum, kesiapan guru dalam menggunakan perangkat teknologi, pengembangan model adaptasi kurikulum dan keterlaksanaan yang dilihat dari keberterimaan dan kegunaan (*Usability*) dari produk aplikasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Kebutuhan Guru dalam Menerapkan Adaptasi Kurikulum

Tanggapan yang guru rasakan terkait implementasi model adaptasi kurikulum ini dirasakan membantu dan memandu dalam memenuhi kebutuhan belajar karakteristik keberagaman siswa di kelas. Namun langkah-langkah dalam model ini dirasa cukup panjang terutama di bagian asesmen awal. Guru merasa bahwa melakukan asesmen awal mengungkap karakteristik siswa membutuhkan waktu yang lama dalam menganalisisnya, menambah pekerjaan tambahan dan merepotkan. Sedangkan tahap awal ini merupakan langkah penting sebagai pondasi dasar dalam merancang atau mengembangkan pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, asesmen awal yang dirasa menambah pekerjaan tambahan dan merepotkan berdampak secara langsung terhadap kesulitan guru dalam menentukan capaian pembelajaran berdasar kepada kemampuan masing-masing peserta didik, serta mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menjadi alternatif cara agar semua peserta didik bisa belajar bersama. Kebutuhan guru mendasar yaitu cara agar dapat melakukan asesmen dengan cepat, mendapatkan hasil analisa asesmen tanpa membutuhkan waktu yang lama, tidak menambah beban tambahan bagi guru, mendapat saran dalam menyesuaikan capaian pembelajaran dan mendapatkan gambaran nyata dalam mengembangkan alternatif pembelajaran. Tantangan ini perlu untuk segera diselesaikan dan dicarikan solusi pemecahannya yang bersifat fleksibel membantu guru

Dinar Westri Andiri, 2024

MODEL ADAPTASI KURIKULUM BERBASIS TEKNOLOGI “AKU BISA SIMPAN” SEBAGAI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DI SEKOLAH INKLUSIF JENJANG PENDIDIKAN DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam mengungkap dan memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Solusi yang dikembangkan salah satunya berupa aplikasi teknologi yang membantu guru mengetahui profil belajar siswa lengkap terkait level keberagaman kesiapan belajar, ketertarikan, gaya belajar, kecerdasan majemuk dan modalitas belajar

5.1.2 Kesiapan Guru Menggunakan Perangkat Teknologi di Dalam Pembelajaran

Kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran di era teknologi dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu karakteristik dari masing-masing individu guru, pengalaman yang di dapat secara kontekstual dan faktor budaya, sehingga dapat disimpulkan terdapat 3 pengaruh terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan teknologi dalam melakukan pembelajaran yaitu: 1) pengetahuan terkait teknologi dan kompetensi pedagogik guru, 2) kepercayaan diri dalam melakukan suatu hal (self efficacy) dan 3) dukungan kelembagaan.

Pengetahuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi dalam mengembangkan suatu hal sebagai wujud salah satu cara membantu pemenuhan kebutuhan dari keberagaman yang ada, bahwa dalam hal ini guru mengembangkan media inovatif seperti AR, pengembangan media berbasis smartphone, animasi serta menggunakan beragam media teknologi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan yang beragam. Pengetahuan dan wawasan yang baik ini akan berdampak pada kepercayaan diri untuk melakukan sesuatu hal dan perlu adanya dukungan-dukungan dalam kesediaan akan perangkat dan tersedianya jaringan/networking.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, mendukung ide dalam mengembangkan sebuah solusi mengimplementasikan model adaptasi kurikulum berbasis teknologi. Selain membanu guru dalam melakukan asesmen dan menentukan adaptasi kurikulum sekaligus sebagai salah satu terobosan dalam menerapkan teknologi yang menjadi kebutuhan di era digital saat ini.

5.1.3 Pengembangan Model Adaptasi Kurikulum Berbasis Sistem Pendukung

Keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan aplikasi yang dipilih dalam pengembangan model adaptasi kurikulum berbasis teknologi. SPK dapat membantu pengguna untuk menganalisis dan memproses data, memodelkan dan mensimulasikan situasi, dan memberikan saran atau rekomendasi untuk pengambilan keputusan. Adapun metode SPK yang digunakan adalah dengan menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), di mana metode ini membantu dalam merumuskan beragam kriteria/kategori. Sistem akan melakukan analisis dari tingkat kesiapan belajar yaitu

Dinar Westri Andiri, 2024

MODEL ADAPTASI KURIKULUM BERBASIS TEKNOLOGI “AKU BISA SIMPAN” SEBAGAI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DI SEKOLAH INKLUSIF JENJANG PENDIDIKAN DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan literasi dan numerasi, gaya belajar, modalitas belajar, kecerdasan majemuk dan ketertarikan.

Sistem akan memberikan semua informasi terkait dari profil belajar dari masing-masing peserta didik secara lengkap. Profil belajar ini juga nantinya bisa di print dan disampaikan kepada orang tua sebagai salah satu bentuk kerjasama dalam mengembangkan tahap perkembangan anak. Orang tua sekaligus mendapatkan informasi secara lengkap yang diberikan guru, sehingga bisa memberikan pendampingan belajar di rumah dengan maksimal.

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa SPK membantu, SPK yang digunakan dapat mendukung dan memudahkan dalam proses pengolahan nilai dengan disertai laporan evaluasi dan memberikan informasi yg lengkap kepada orang tua terkait tingkat prestasi anaknya. Sistem yang dikembangkan memberikan rekomendasi berdasarkan dari kriteria/standarisasi yang ditetapkan. Siswa juga mendapatkan kebermanfaatan dengan rekomendasi yang diberikan karena mendapat rekomendasi sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

Mengetahui karakteristik peserta didik merupakan pondasi dasar dalam mengembangkan pembelajaran. Diperlukan proses yang lama dalam mengungkap keberagaman karakteristik peserta didik di kelas. Oleh karena itu, dikembangkannya sistem ini yang akan memberukan kemudahan dalam mengenal profil belajar peserta didik secara lengkap. Hasil pengembangan sistem berbasis SPK memudahkan dalam menentukan modalitas belajar dan memiliki kebermanfaatan bagi guru, siswa, orang tua maupun sekolah dalam memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5.1.4 Keterlaksanaan berupa Keberterimaan dan Kegunaan (Usability) dari Produk Aplikasi AKUBISASIMPAN

Keterlaksanaan dari aplikasi yang dikembangkan ditelusuri sejauh mana keberterimaan dan kegunaan dari pengguna. Di dalam konsep teori TAM (*The Technology Acceptance Model*) disampaikan bahwa ada keterkaitan antara kemudahan dan kebermanfaatan dari sebuah aplikasi teknologi yang akan mempengaruhi niat dalam menggunakan sebuah aplikasi tersebut. Teori ini menekankan pada konsep teori psikologi sosial dimana menegaskan bahwa keyakinan akan mempengaruhi sikap yang akan mengarah pada niat untuk melakukan sebuah tindakan.

Berdasarkan hasil implementasi model adaptasi kurikulum berbasis sistem pendukung keputusan yang telah dikembangkan di dapat bahwa kemudahan yang dirasakan, selain itu aplikasi dirasa memberikan kebermanfaatan untuk melaksanakan asesmen awal mengungkap kebutuhan siswa yang mana ini merupakan dasar dalam mengembangkan pembelajaran dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan karakteristik yang beragam di kelas. Penelitian yang mendukung akan hal ini mengungkapkan hal yang sama bahwa aplikasi SPK yang dikembangkan berdasarkan aspek *functionality*, *reliability*, *Usability*, dan *efficiency* memiliki dengan Kriteria Sangat Baik. Sehingga SPK ini layak untuk diimplementasikan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari hasil implementasi dari model adaptasi kurikulum berbasis Sistem Pendukung Keputusan yang telah dilakukan di beberapa sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif, memiliki dampak pada:

5.2.1 Perubahan Sikap Siswa Terkait Kerjasama dan Partisipasi

Karakteristik siswa yang telah guru ketahui, mengakibatkan guru menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu contohnya yaitu metode berbasis kelompok, dengan metode tersebut peserta didik akan berani mencoba, berkomunikasi, dan bertanya kepada temannya, karena tidak semua peserta didik berani bertanya kepada guru, aspek kerjasama ini sangat terlihat ketika peserta didik diberikan sebuah tugas berkelompok yang mana setiap anak akan saling bantu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu implementasi model adaptasi kurikulum di SD berdampak positif terhadap perubahan sikap siswa dalam aspek partisipasi. Kebutuhan belajar yang beragam, guru menjembatani kemajemukan tersebut dengan mengembangkan media dan metode pembelajaran yang mampu memenuhi karakteristik belajar siswa serta mengajak seluruh siswa berpartisipasi secara aktif.

5.2.2 Pemahaman Guru akan Asesmen Awal dan Peningkatan Kompetensi Guru

Aplikasi yang telah diterapkan memberikan rekomendasi yang lengkap terkait profil belajar anak, mulai dari tingkat kesiapan belajar, gaya belajar, modalitas belajar, kecerdasan majemuk dan ketertarikan. Hal ini memberikan kebermanfaatan terkait pemahaman guru dalam pelaksanaan asesmen karakteristik peserta didik dengan baik bagi. Guru mampu menguasai langkah-langkah dalam melakukan asesmen awal dengan baik. Hal ini

mengimbas pada ranah kompetensi guru. Pada kompetensi pedagogic, guru mampu menguasai keragaman karakteristik peserta didik dan guru mendapatkan hasil Analisis seluru profil belajar peserta didik. Pada kompetensi profesional guru menguasai pelaksanaan asesmen dalam mengembangkan pembelajaran atau rencana pembelajaran memperhatikan penggunaan multi metode, media pembelajaran, dan pengembangan LKPD. Di ranah kompetensi sosial guru secara keseluruhan demi mendukungnya adanya keberagaman dikelas, guru mampu bertindak objektif, tidak diskriminatif, dan dapat beradaptasi ditempat kerja yang memiliki keragaman. Serta pada kompetensi kepribadian guru guru mampu bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Selain itu guru dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.

5.2.3 Kreativitas dan Self-Efficacy Guru

Karakteristik keberagaman peserta didik yang telah guru kuasai serta rekomendasi yang diberikan oleh sistem, mampu menambah pemahaman guru akan karakteristik siswa di kelas dan mendorong guru melakukan perubahan/inovasi dan menggunakan beragam media dan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

5.2.4 Kerjasama Guru dan Orang Tua serta Tingkat Kepuasan Orang Tua

Hasil rekomendasi yang telah di dapat guru akan guru berikan kepada orang tua dan memberikan penjelasan terkait kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Hal ini memberikan arahan dan bantuan guru dalam berkomunikasi dan bekerjasama untuk mengembangkan, meningkatkan dan mendukung anaknya di rumah berdasarkan karakteristik masing-masing. Hal ini juga bekorelasi dengan kepuasan orang tua dalam mendapatkan layanan Pendidikan di sekolah.

5.2.5 Keputusan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Layanan Sekolah

Profile belajar yang telah diketahui di masing-masing kelas, memberikan informasi kepada kepala sekolah dalam mengetahui bakat minat seluruh peserta didik. Sehingga hal ini berkorelasi terhadap pengambilan kebijakan dan keputusan kepala sekolah dalam mengembangkan program layanan yang mendukung bakat minat peserta didik di sekolah. Misalnya dalam memberikan kegiatan ekstrakurikuler yang berdasar dari hasil rekomendasi yang diberikan oleh sistem.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Pemerintah/Dinas Pendidikan

Model adaptasi kurikulum yang telah diimplementasikan dirasa membantu guru dalam memahami karakteristik keberagaman siswa dan memenuhi kebutuhan belajar melalui modifikasi dan akomodasi yang diterapkan. Namun tahap ini dirasa cukup memerlukan waktu yang lama, sehingga terobosan pengembangan aplikasi sangat dinantikan guru. Oleh karena itu diharapkan dinas pendidikan mendukung dan mendorong menerapkan sistem AKUBISASIMPAN di seluruh jenjang Pendidikan dasar yang ada di wilayah masing-masing.

5.3.2 Kepala Sekolah dan Pengambil Kebijakan

Kebermanfaat aplikasi AKUBISASIMPAN selain untuk mengetahui karakteristik keberagaman siswa dan memandu guru menentukan adaptasi kurikulum dan akomodasi dalam mengembangkan pembelajaran, sistem ini bisa digunakan sebagai pendukung dan memberikan rekomendasi yang baik berdasarkan kebutuhan peserta didik. Sehingga akan memberikan informasi detail kepada kepala sekolah selalu managerial dan pengembang program sekolah untuk memberikan kegiatan-kegiatan yang mendukung bakat minat peserta didik di sekolahnya.

5.3.3 Guru

Pemahaman yang baik akan karakteristik siswa di kelas akan membantu guru memudahkan mengembangkan pembelajaran. AKUBISASIMPAN dengan cepat memberikan rekomendasi yang lengkap akan hal itu. Diharapkan sistem ini akan digunakan seluruh guru dalam membantu dalam asesmen awal, membantu dalam menentukan adaptasi kurikulum dan membantu melengkapi administratif dalam menyiapkan rancangan pembelajaran.

5.3.4 Orang Tua

AKUBISASIMPAN memberikan informasi detail terkait karakteristik masing-masing anak, sehingga ini bisa membantu orang tua dalam melakukan pendampingan di rumah. Diharapkan orang tua bisa mendapatkan manfaat akan implementasi aplikasi ini diseluruh sekolah dasar.

5.3.5 Peneliti Selanjutnya

AKUBISASIMPAN masih banyak kekurangan dan perlunya penyempurnaan untuk lebih mengakomodasi seluruh keberagaman peserta didik. Beberapa diantaranya bahwa aplikasi ini secara keseluruhan masih diakses dengan cara visual (membaca), sehingga perlu

Dinar Westri Andiri, 2024

MODEL ADAPTASI KURIKULUM BERBASIS TEKNOLOGI “AKU BISA SIMPAN” SEBAGAI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DI SEKOLAH INKLUSIF JENJANG PENDIDIKAN DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya pengembangan dalam bentuk audiovisual agar individu dengan hambatan pendengaran bisa mengaksesnya. Di bagian mengungkap keterampilan literasi, masih berfokus pada literasi bacaan dan belum mengungkap bagaimana keterampilan literasi tulisan. Selain itu supaya aplikasi ini bisa digunakan secara lebih luas, perlu dilakukan keefektifan dari aplikasi.